

Nama : Nashita Shafiyah

Npm : 2413031009

Kelas : A

STUDI KASUS PERTEMUAN 2 AKL

1. Buatlah jurnal umum untuk transaksi di soal

PT MAJU JAYA
JURNAL UMUM
PER 31 JANUARI 2024

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1 Januari 2024	Kas Modal	500.000.000	500.000.000
1 Januari 2024	Persediaan Kas	200.000.000	200.000.000
5 Januari 2024	Kas Piutang usaha penjualan	100.000.000 50.000.000	150.000.000
5 Januari 2024	Hpp Persediaan	120.000.000	120.000.000
10 Januari 2024	Beban listrik&sewa Utang	10.000.000	10.000.000
15 Januari 2024	Beban gaji kas	20.000.000	20.000.000
20 anuari 2024	Kas Piutang usaha	50.000.000	50.000.000
25 anuari 2024	Peralatan Utang	60.000.000	60.000.000
31 Januari 2024	Beban depresiasi Akumulasi depresiasi	500.000	500.000

2. Susun neraca saldo (trial balance) per 31 Jan 2024.

PT MAJU JAYA
NERACA SALDO
PER 31 JANUARI 2024

Akun	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	430.000.000	-
Piutang usaha	-	-
persediaan	80.000.000	-
Peralatan	60.000.000	-
Akumulasi depresiasi	-	500.000
Utang	-	70.000.000
Modal	-	500.000.000
Penjualan	-	150.000.000
HPP	120.000.000	-
Beban gaji	20.000.000	-

Beban listrik&sewa	10.000.000	-
Beban depresiasi	500.000	-
Total	720.500.000	720.500.000

3. Buat laporan laba rugi dan neraca per 31 Jan 2024.

PT MAJU JAYA
LAPORAN LABA RUGI
PER 31 JANUARI 2025

Keterangan	Jumlah (Rp)
Penjualan	150.000.000
HPP	(120.000.000)
Laba kotor	30.000.000
Beban gaji	(20.000.000)
Beban listrik&sewa	(10.000.000)
Beban depresiasi	(500.000)
Rugi bersih	(500.000)

PT MAJU JAYA
NERACA
PER 31 JANUARI 2025

Aset		Liabilitas & Ekuitas	
Kas	Rp 430.000.000	Utang	Rp 70.000.000
Persediaan	Rp 80.000.000	Modal	Rp 500.000.000
Peralatan	Rp 60.000.000	Rugi	(Rp 500.000)
Akm Depresiasi	(Rp 500.000)		
		Total ekuitas	Rp 499.500.000
Total Aktiva	Rp 569.500.000	Total passiva	Rp 569.500.000

4. Analisis singkat menggunakan analisis vertikal (persentase dari penjualan) untuk laporan laba rugi.

Komponen	Nilai (Rp)	Presentase (%)
Penjualan	Rp 150.000.000	100%
HPP	Rp 120.000.000	80%
Laba kotor	Rp 30.000.000	20%
Beban gaji	Rp 20.000.000	13,3%
Beban listrik&sewa	Rp 10.000.000	6,7%
Beban depresiasi	Rp 500.000	0,3%
Laba bersih	(Rp 500.000)	-0,3%

5. Jelaskan konsep akuntansi dasar yang digunakan dalam kasus ini (minimal 3 konsep) dan mengapa konsep tersebut relevan.

Dalam kasus PT Maju Jaya, digunakan beberapa konsep dasar akuntansi. Pertama, akrual (accrual basis), yaitu pengakuan pendapatan dan beban saat terjadi, seperti beban listrik yang dicatat meskipun belum dibayar. Kedua, matching principle, di mana beban seperti HPP diakui bersamaan dengan pendapatan terkait. Ketiga, historical cost, yaitu pencatatan aset berdasarkan harga perolehan, seperti peralatan sebesar Rp 60.000.000. Selain itu, diterapkan asumsi going concern yang mendasari pembebanan depresiasi secara bertahap, serta consistency agar metode akuntansi tetap seragam antar periode.

